



PENGARUH SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

**Rohmawiani Rosalina¹, Tito Parta Wibowo², Enong Rohayati³, Ulfah Wahyu Harzegovina⁴,
Yayah Sofiah⁵, Hadi Hapizi⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Email: rohmanawiani@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2451>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 21 June 2026

Keywords:

Facilities And Infrastructure

Learning Outcomes

Students

Elementary School



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of school facilities and infrastructure on students' learning outcomes at SD Palurahan 1, Kadu Hejo District, Pandeglang Regency. The study employed a quantitative approach using a causal associative method to analyze the relationship between school facilities and infrastructure variables and students' learning outcomes. The population consisted of all upper-grade students, while the sample included 60 students selected through proportional random sampling techniques. Data collection techniques were carried out through questionnaires to measure school facilities and infrastructure conditions and report card documentation to determine students' learning outcomes. Data were analyzed using descriptive statistics and simple linear regression with a significance level of 0.05. The results showed that school facilities and infrastructure were categorized as good, and students' learning outcomes were also categorized as good. Hypothesis testing indicated that school facilities and infrastructure had a positive and significant effect on students' learning outcomes. The coefficient of determination showed a contribution of approximately 35%, while the remaining percentage was influenced by other factors outside this study. Therefore, school facilities and infrastructure play an important role in improving the quality of students' learning outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap hasil belajar peserta didik di SD Palurahan 1 Kecamatan Kadu Hejo Kabupaten Pandeglang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal untuk menganalisis hubungan antara variabel sarana dan prasarana sekolah dengan hasil belajar peserta didik. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas tinggi, sedangkan sampel penelitian berjumlah 60 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket guna mengukur kondisi sarana dan prasarana sekolah serta dokumentasi nilai rapor untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sekolah berada pada kategori baik dan hasil belajar peserta didik juga berada pada kategori baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Koefisien determinasi menunjukkan kontribusi sebesar ±35%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, sarana dan prasarana sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: sarana dan prasarana, hasil belajar, peserta didik, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal, salah satunya adalah ketersediaan sarana dan prasarana sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan meliputi ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, media pembelajaran, fasilitas olahraga, serta teknologi pendidikan yang mendukung proses pembelajaran secara optimal. Ketersediaan fasilitas yang memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan kondusif sehingga peserta didik lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi tersebut secara tidak langsung dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Menurut teori lingkungan belajar, kualitas lingkungan fisik sekolah memiliki hubungan erat dengan efektivitas proses pembelajaran dan perkembangan akademik siswa.

Urgensi penelitian mengenai sarana dan prasarana pendidikan semakin penting karena masih terdapat kesenjangan fasilitas pendidikan di berbagai daerah di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, masih terdapat sejumlah sekolah dasar yang memiliki ruang kelas dalam kondisi rusak ringan maupun rusak berat sehingga menghambat proses pembelajaran peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas fasilitas pendidikan belum merata dan masih menjadi tantangan dalam peningkatan mutu pendidikan nasional. Adapun gambaran kondisi sarana prasarana pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kondisi Sarana Prasarana Pendidikan

Kondisi Ruang Kelas Sekolah Dasar di Indonesia	Persentase
Baik	58%
Rusak Ringan	27%
Rusak Sedang	10%
Rusak Berat	5%

Data tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat sekolah dengan kondisi fasilitas yang kurang memadai sehingga dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap hasil belajar menjadi penting untuk dilakukan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan pendidikan.

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan yang representatif menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Fasilitas sekolah yang baik dapat meningkatkan kenyamanan belajar peserta didik serta mendukung guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara efektif. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa kondisi fasilitas sekolah seperti pencahayaan, ventilasi, ketersediaan media pembelajaran, dan ruang kelas yang nyaman memiliki hubungan positif terhadap motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Peserta didik yang belajar dalam lingkungan sekolah yang memadai cenderung memiliki tingkat konsentrasi dan partisipasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang belajar dalam fasilitas terbatas.

Beberapa penelitian empiris di Indonesia juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara sarana dan prasarana sekolah dengan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan pada jenjang sekolah dasar dan menengah menunjukkan bahwa kelengkapan fasilitas pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik peserta didik. Selain itu, hasil penelitian lain menjelaskan bahwa sekolah dengan fasilitas yang lengkap cenderung memiliki kualitas pembelajaran yang lebih baik dibandingkan sekolah dengan fasilitas terbatas. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa sarana dan prasarana sekolah

merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Lebih lanjut, hasil meta-analisis dari berbagai penelitian pendidikan menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sekolah memiliki effect size yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Hal ini memperkuat teori bahwa lingkungan belajar yang baik akan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, kualitas fasilitas pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap administrasi sekolah, tetapi juga sebagai faktor strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Namun demikian, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua sekolah memiliki sarana dan prasarana yang optimal, terutama sekolah yang berada di wilayah dengan keterbatasan anggaran dan akses pembangunan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketimpangan kualitas pendidikan antar sekolah sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap hasil belajar peserta didik di SD Palurahan 1 Kecamatan Kadu Hejo Kabupaten Pandeglang. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dan pemerintah dalam meningkatkan kualitas fasilitas pendidikan guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik. Jenis penelitian asosiatif kausal dipilih untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap hasil belajar peserta didik. Menurut John W. Creswell, penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori dengan cara meneliti hubungan antarvariabel melalui instrumen penelitian dan analisis data statistik.

2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Variabel Bebas (X)

Sarana dan prasarana sekolah yang meliputi ketersediaan, kondisi, dan pemanfaatan fasilitas pendidikan.

2. Variabel Terikat (Y)

Hasil belajar peserta didik yang diukur melalui nilai akademik peserta didik.

Penetapan variabel didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa lingkungan belajar fisik merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar peserta didik.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas tinggi di SD Palurahan 1 Kecamatan Kadu Hejo Kabupaten Pandeglang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 peserta didik. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang representatif sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Angket (Kuesioner)

Digunakan untuk mengukur persepsi peserta didik mengenai sarana dan prasarana

sekolah. Angket disusun menggunakan skala Likert.

2. Dokumentasi

Digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik berupa nilai rapor atau nilai akademik siswa.

Penggunaan angket dan dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang objektif, sistematis, dan mudah dianalisis secara kuantitatif.

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan:

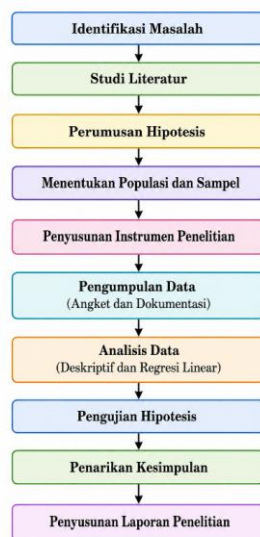
1. Analisis Statistik Deskriptif

Digunakan untuk mendeskripsikan kondisi sarana dan prasarana sekolah serta hasil belajar peserta didik.

2. Analisis Statistik Inferensial

Menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap hasil belajar peserta didik.

Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan aplikasi statistik.



Gambar 1. Langkah-Langkah Metode Penelitian

Keterangan Diagram Metode Penelitian

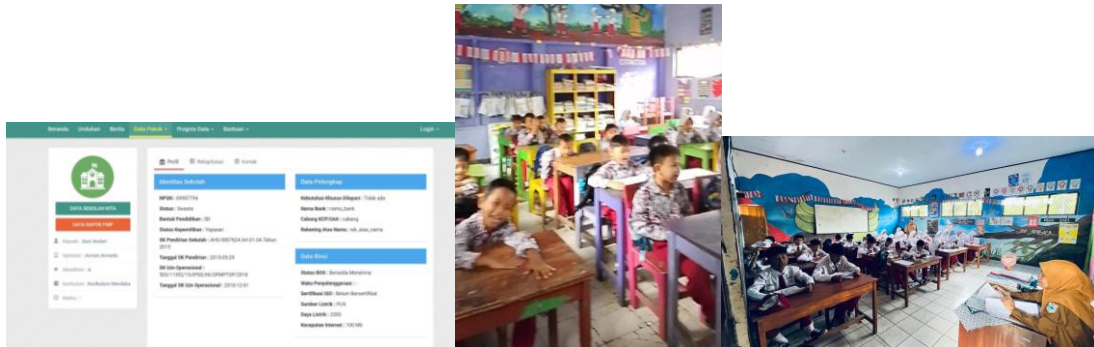
- **Identifikasi Masalah:** Menentukan permasalahan terkait sarana dan prasarana sekolah terhadap hasil belajar.
- **Studi Literatur:** Mengumpulkan teori dan hasil penelitian terdahulu.
- **Perumusan Hipotesis:** Menyusun dugaan sementara hubungan antarvariabel.
- **Menentukan Populasi dan Sampel:** Menentukan subjek penelitian.
- **Penyusunan Instrumen:** Membuat angket penelitian.
- **Pengumpulan Data:** Mengambil data melalui angket dan dokumentasi.
- **Analisis Data:** Mengolah data menggunakan statistik.
- **Pengujian Hipotesis:** Membuktikan hipotesis penelitian.
- **Kesimpulan:** Menarik hasil akhir penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SD Palurahan 1 Kecamatan Kadu Hejo Kabupaten Pandeglang. Sekolah ini merupakan sekolah dasar negeri yang menyelenggarakan pendidikan formal bagi peserta didik tingkat sekolah dasar. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah meliputi ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, sarana olahraga, serta media pembelajaran pendukung lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap hasil belajar peserta didik. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas tinggi, yaitu kelas IV, V, dan VI dengan jumlah responden sebanyak 60 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket mengenai sarana dan prasarana sekolah serta dokumentasi nilai hasil belajar peserta didik.

Gambar 2. Lokasi Penelitian SD Palurahan 1



Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Variabel Sarana dan Prasarana Sekolah (X)

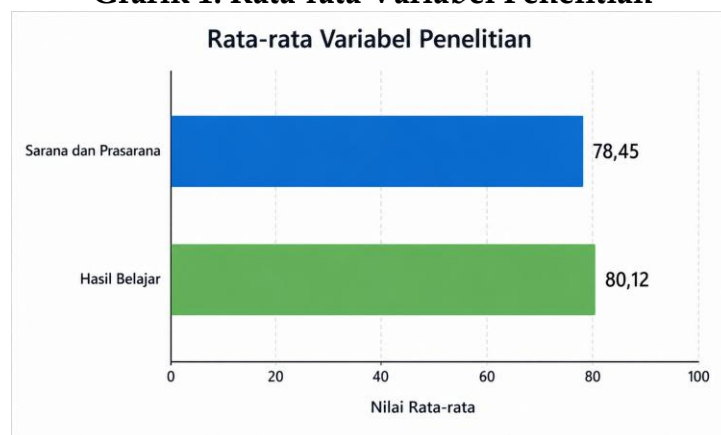
Data variabel sarana dan prasarana sekolah diperoleh melalui angket yang mencakup indikator ketersediaan fasilitas, kondisi fasilitas, dan pemanfaatan fasilitas pembelajaran. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh skor rata-rata variabel sarana dan prasarana sebesar 78,45 dengan kategori baik.

Sebagian besar responden menyatakan bahwa ruang kelas cukup nyaman, media pembelajaran tersedia dengan cukup baik, serta fasilitas pendukung seperti perpustakaan dan sarana olahraga membantu proses pembelajaran peserta didik.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max
Sarana dan Prasarana	60	78,45	6,32	65	90
Hasil Belajar	60	80,12	5,87	68	92

Grafik 1. Rata-rata Variabel Penelitian



Interpretasi:

Nilai rata-rata sarana dan prasarana sekolah berada pada kategori baik. Demikian pula hasil belajar peserta didik menunjukkan kategori baik karena sebagian besar peserta didik telah mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2. Deskripsi Variabel Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

Data hasil belajar peserta didik diperoleh dari dokumentasi nilai rata-rata rapor semester. Berdasarkan hasil analisis, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 80,12 dengan standar deviasi 5,87. Hal ini menunjukkan bahwa capaian akademik peserta didik berada pada kategori baik.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang memperoleh nilai di bawah rata-rata. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, dan kondisi lingkungan belajar peserta didik.

Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Statistik K-S	Sig.
Sarana dan Prasarana	0,087	0,200
Hasil Belajar	0,092	0,176

Interpretasi:

Nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear sederhana.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

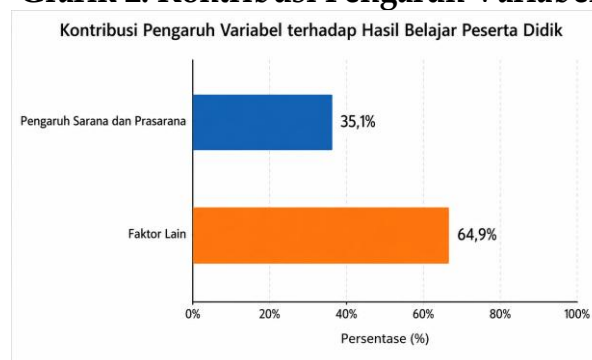
Tabel 4. Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
0,592	0,351	0,339	3,98

Interpretasi:

Nilai *R Square* sebesar 0,351 menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sekolah memberikan kontribusi sebesar 35,1% terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan sisanya sebesar 64,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Grafik 2. Kontribusi Pengaruh Variabel



3. Uji Regresi dan Uji t

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	B	Std. Error	t	Sig.
Constant	45,213	5,112	8,85	0,000
Sarana dan Prasarana	0,445	0,081	5,49	0,000

Persamaan Regresi

$$Y = 45,213 + 0,445X$$

Interpretasi:

Koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,445 yang berarti setiap peningkatan kualitas sarana dan prasarana sekolah akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai:

- $t_{hitung} = 5,49$
- $t_{tabel} \approx 2,00$
- $Sig. = 0,000 < 0,05$

Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di SD Palurahan 1 Kecamatan Kadu Hejo Kabupaten Pandeglang.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi fasilitas pendidikan yang tersedia di sekolah, maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik. Fasilitas belajar yang memadai mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung efektivitas proses pembelajaran. Ketersediaan ruang kelas yang nyaman, media pembelajaran yang cukup, serta fasilitas pendukung seperti perpustakaan dan sarana olahraga membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran secara lebih optimal. Kondisi tersebut sejalan dengan teori pendidikan yang menyatakan bahwa lingkungan belajar fisik merupakan salah satu faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana sekolah berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, konsentrasi belajar, serta prestasi akademik peserta didik. Nilai koefisien determinasi sebesar 35,1% menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sekolah memberikan kontribusi nyata terhadap hasil belajar peserta didik meskipun masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi, seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, dukungan keluarga, dan kemampuan individu peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sarana dan prasarana sekolah di SD Palurahan 1 berada pada kategori baik.
2. Hasil belajar peserta didik secara umum berada pada kategori baik.
3. Data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi syarat analisis regresi.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sarana dan prasarana sekolah terhadap hasil belajar peserta didik.
5. Sarana dan prasarana sekolah memberikan kontribusi sebesar 35,1% terhadap hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap hasil belajar peserta didik di SD Palurahan 1 Kecamatan Kadu Hejo Kabupaten Pandeglang, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana sekolah berada pada kategori baik dan telah mendukung proses pembelajaran peserta didik. Hal ini terlihat dari ketersediaan ruang kelas, media pembelajaran, perpustakaan, serta fasilitas pendukung lainnya yang cukup memadai. Hasil belajar peserta didik juga berada pada kategori baik, yang ditunjukkan dengan sebagian besar peserta didik telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Hasil analisis regresi linear sederhana

menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Nilai koefisien determinasi sebesar 35,1% menunjukkan bahwa sarana dan prasarana memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, lingkungan keluarga, dan kemampuan individu peserta didik. Dengan demikian, pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dapat menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

REFERENSI

- Asriadi, A., Herman, H., & Bastiana, B. (2021). Pengaruh sarana prasarana, kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa. *Phinisi Integration Review*, 4(3), 552–563. <https://doi.org/10.26858/pir.v4i3.24394>
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2022). *Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar*. BSNP Indonesia
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Herianto, R., Sanuhung, F., & Wajdi, M. F. (2021). Meningkatkan prestasi belajar peserta didik melalui manajemen sarana dan prasarana di sekolah. *ARZUSIN*, 1(1), 56–63. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v1i1.107>
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- John Hattie. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- John W. Creswell. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Statistik Pendidikan Dasar*. Kemendikbudristek.
- Nasir, R., Hering, R. M., & Rosanti, A. (2021). Manajemen sarana prasarana di SD Inpres Umapura Kecamatan Alor Barat Laut Kabupaten Alor. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(8), 942–947. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.359>
- Nengsi, N. (2022). Pengaruh sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VII MTs Negeri 1 Enrekang. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.35905/dialektika.v1i1.3445>
- OECD. (2011). *Designing for education: Compendium of exemplary educational facilities*. OECD Publishing.
- Qomariyah, A. N., & Wulandari, S. S. (2021). Pengaruh kemandirian belajar dan sarana prasarana pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(2), 141–154. <https://doi.org/10.30734/jpe.v8i2.1475>
- Riduwan. (2018). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Alfabeta.
- Shaleh, M., & Anhusadar, L. (2021). Evaluasi input standar sarana dan prasarana pada lembaga PAUD. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 186–192. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.153>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

UNESCO. (2021). Education Facilities and Learning Environment Report. UNESCO.
https://www.unesco.org/en/education?utm_source=chatgpt.com

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA